



Institut Survei Perilaku Politik

Kantor: Plaza Nagari Pakubuwono, LtD No.9-10, Jl.Kyai Maja No.63, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Telp/Fax: 021- 70181170, Email: lkpi@lkpi.org, atau ispp_jkt@yahoo.com, website: www.lkpi.org atau www.surveipilkada.blogspot.com

LAPORAN

HASIL HASIL SURVEI SURVEI PEMETAAN PEMETAAN POLITIK POLITIK KABUPATEN

KABUPATEN LUWU LUWU
UTARA UTARA SULAWESI
SULAWESI SELATAN SELATAN
APRIL 2010



TAHAPAN KEGIATAN SURVEI

- Pembuatan instrumen survei (3 Hari)
- Training Surveyor (1 Hari)
- Wawancara Dengan Masyarakat (10 Hari)
- Verifikasi data (3 Hari)
- Entry Data (1 Hari)
- Analisis Data (1 Hari)
- Pembuatan Laporan (2 Hari)
- Presentasi Laporan (1 Hari)
- Pembuatan Laporan Lengkap (4 Hari)

2

TAHAPAN KEGIATAN SURVEI

■

Pembuatan Pembuatan instrumen
instrumen survei survei (3(3 HariHari)

■

Training Training Surveyor Surveyor

(1 (1 HariHari)

■

Wawancara Wawancara Dengan
Dengan Masyarakat Masyarakat
(10(10 HariHari)

■

Verifikasi Verifikasi data (3data (3
HariHari)

■

Entry Entry Data Data (1 (1 HariHari)

■

Analisis Analisis Data (1Data (1
HariHari)

■

Pembuatan Pembuatan Laporan
Laporan (2(2 HariHari)



Presentasi Presentasi Laporan
Laporan (1(1 HariHari)



Pembuatan Pembuatan Laporan
Laporan Lengkap Lengkap (4(4
HariHari)



TRAINING SURVEYOR

- Rekrutmen Surveyor. Untuk melakukan wawancara dengan masyarakat maka telah merekrut surveyor sebanyak 40 orang.
- Latar belakang dari surveyor ini berasal dari mahasiswa dan aktivis LSM lokal.
- Sebelum surveyor melakukan wawancara dengan responden, mereka diberi pelatihan terlebih dahulu. Pelatihan ini meliputi : metode pengambilan sample, teknik wawancara, pemahaman kuesioner dan kode etik.
- Training dilakukan pada tanggal 28 Maret 2010.

3

TRAINING SURVEYOR

I

Rekrutmen Rekrutmen dengan dengan
sebanyak sebanyak masyarakat
masyarakat 4040 Surveyor. Surveyor.
orangorang.

makamaka UntukUntuk telahtelah
melakukan melakukan merekrut merekrut

wawancara wawancara

surveyor surveyor

■

LatarLatar mahasiswa mahasiswa belakang
belakang dandan dari dari aktivisaktivis
surveyor surveyor LSMLS lokallokal.

iniini berasal berasal dari dari

■

Sebelum Sebelum responden responden,
Pelatihan Pelatihan teknikteknik etiketik.

wawancara wawancara, surveyor surveyor
iniini merekamereka meliputi meliputi
melakukan melakukan pemahaman
pemahaman diberidiberi : metodemetode
pelatihan pelatihan wawancara wawancara
pengambilan pengambilan kuesioner
kuesioner terlebih terlebih dengan dengan
dandan dahuludahulu. sample, sample,

kodekode

I

Training Training dilakukan dilakukan
padapada tanggal tanggal 2828 MaretMaret
2010.2010.



METODE PENGAMBILAN SAMPEL

- Survei dilakukan secara sampling acak berjenjang (multistages random sampling)
- Jumlah responden: 789 orang yang terbagi dalam proporsi 50% pria dan 50% wanita.
- Survei ini dilakukan di 8 Kecamatan: Baebunta, Bone-Bone, Malangke, Malangke Barat, Masamba, Mappideceng, Sabbang dan Sukamaju.
- Margin of Error dari survei ini adalah +/- 3.5 persen pada tingkat kepercayaan 95 persen
- Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan menggunakan kuesioner
- Wawancara di lapangan dilaksanakan pada tanggal 29 – Maret – 15 April 2010
- Kontrol kualitas dilakukan dengan spot chek.

4

METODE METODE PENGAMBILAN PENGAMBILAN SAMPEL SAMPEL

I

Survei (multistages dilakukan random secara sampling)

sampling acak berjenjang

I

Jumlah 50% pria responden: dan 50% wanita.

789 orang yang terbagi dalam proporsi

■

Survei Bone, Mappideceng, Malangke, ini dilakukan Sabbang Malangke di 8 Kecamatan: dan Barat, Sukamaju.

Masamba,

Baebunta, Bone-

■

Margin tingkat kepercayaan of Error dari survai 95 persen

ini adalah +/- 3.5 persen pada

■

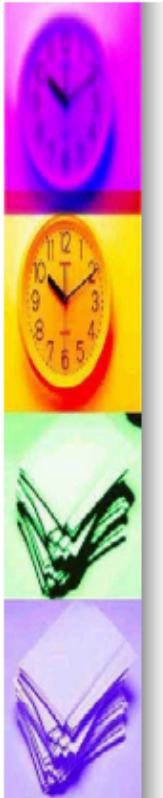
Wawancara menggunakan dilakukan kuesioner secara tatap muka dengan

■

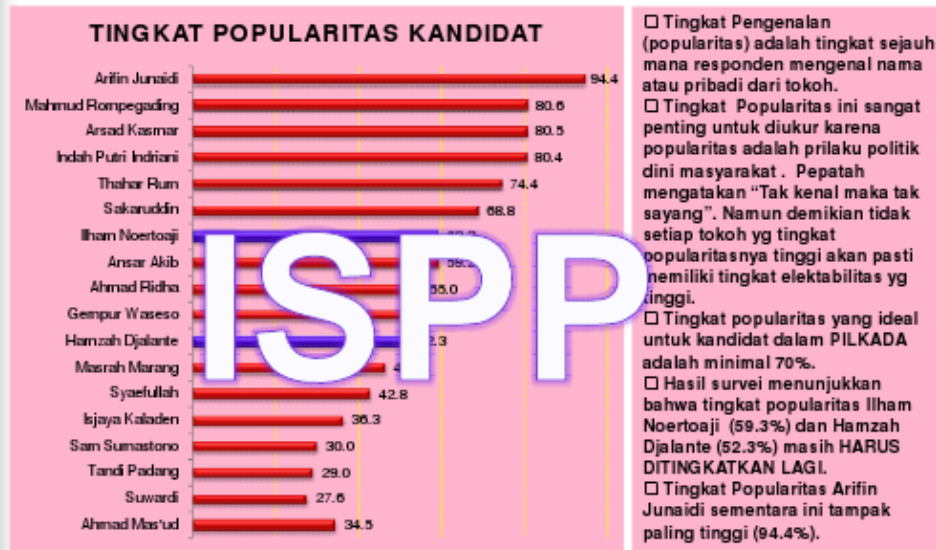
Wawancara Maret – 15 April di lapangan 2010 dilaksanakan pada tanggal 29 –

■

Kontrol kualitas dilakukan dengan spot chek.



TINGKAT POPULARITAS INDIVIDUAL KANDIDAT



5

TINGKAT POPULARITAS KANDIDAT

Arifin Junaidi

Mahmud Rompegading

Arsad Kasmar

Indah Putri Indriani

94.4

Thahar Rum

Sakaruddin

Ilham Noertoaji

Ansar Akib

Ahmad Ridha

Gempur Waseso

Hamzah Djalante

Masrah Marang

Syaefullah

Isjaya Kaladen
Sam Sumastono
Tandi Padang
Suwardi
Ahmad Mas'ud

TINGKAT POPULARITAS

TINGKAT POPULARITAS

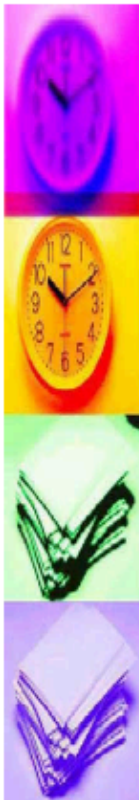
INDIVIDUAL KANDIDAT

INDIVIDUAL KANDIDAT

59.3
59.2
55.0
53.1
52.3
46.4
42.8
36.3
30.0
29.0
27.6
34.5
80.6
80.5
80.4
74.4
68.8

☐ **Tingkat Pengenalan (popularitas) adalah tingkat sejauh mana responden**

mengenai nama atau pribadi dari tokoh. □ Tingkat Popularitas ini sangat penting untuk diukur karena popularitas adalah perilaku politik di masyarakat. Pepatah mengatakan “Tak kenal maka tak sayang”. Namun demikian tidak setiap tokoh yang tingkat popularitasnya tinggi akan pasti memiliki tingkat elektabilitas yang tinggi. □ Tingkat popularitas yang ideal untuk kandidat dalam PILKADA adalah minimal 70%. □ Hasil survei menunjukkan bahwa tingkat popularitas Ilham Noertoaji (59.3%) dan Hamzah Djalante (52.3%) masih HARUS DITINGKATKAN LAGI. □ Tingkat Popularitas Arifin Junaidi sementara ini tampak paling tinggi (94.4%).



TINGKAT ELEKTABILITAS PASANGAN CALON



- Dalam survei ini responden ditanyakan tentang pasangan calon yang mereka pilih.
- Hasil survei menunjukkan bahwa pasangan Arifin-Indah sementara masih yang paling banyak dipilih (37.5%). Disusul oleh pasangan Thahar-Ansar (15.4%).
- Sementara suara pasangan Ilham-Hamzah baru mencapai (3.4%).
- Bila melihat hasil survei ini, pasangan Ilham-Hamzah harus bekerja Extra Keras dan Strategi yang jitu untuk bisa memenangkan Pilkada ini.

6

-
- Dari sembilan pasang calon berikut ini, pasangan mana

Anda pilih?

Dalam survei ini yang akan

responden ditanyakan tentang pasangan calon Arifin Junaidi – Indah Putri Indriani yang mereka pilih.

- Hasil

survei menunjukkan Thahar Rum-Ansar Akib

bahwa pasangan Arifin-

Arsyad Kasmar-Gempur Waseso

Indah sementara masih yang paling banyak dipilih

Sakaruddin-Ahmad Ridha

(37.5%). Disusul oleh pasangan Thahar-Ansar

Mahmud Rompegading-Syaefullah

(15.4%).

•Seme

ntara suara Ilham Noertoaji-Hamzah Djalante

pasangan Ilham-Hamzah

Masrah Marang - Ahmad Mas'ud

baru mencapai (3.4%).

- Bila melihat hasil survei ini,

Tandi Padang – Suwardi M. Anwar

pasangan Ilham-Hamzah harus bekerja Extra Keras

Sam Sumastono - Isjaya Kaladen

dan Strategi yang jitu untuk bisa memenangkan Pilkada ini.

6

Tidak jawab/tdk tahu

TINGKAT ELEKTABILITAS TINGKAT ELEKTABILITAS PASANGAN CALON PASANGAN CALON

37.5

0.0 5.0 10.0 15.0 20.0 25.0 30.0 35.0 40.0

3.4

1.9

1.0

0.3

0.3

15.4

14.1

13.6

12.6



Institut Survei Perilaku Politik (ISPP) adalah lembaga konsultan politik sejak tahun 2004. ISPP didirikan oleh para peneliti yang sudah berpengalaman banyak dalam kemenangan pemilu dan survei pemetaan politik, baik untuk pemilu nasional, propinsi, dan Kabupaten-Kabupaten. Di tingkat nasional, peneliti ISPP sudah terlibat dalam berbagai survei nasional dan Quick Count pemilu presiden 2004. Sejauh ini peneliti ISPP sudah melakukan survei pemetaan politik dan konsultasi kemenangan di banyak propinsi, diantaranya Sumatera Utara, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Bali dan Nusa Tenggara Timur. Bidang garap ISPP meliputi ; Survei Pemetaan Politik, Quick Count Hasil Pemilu dan Pendampingan kemenangan pemilu. Kemenangan pemilu yang ditangani oleh ISPP meliputi Pemilu Presiden, Pilkada, Pemilu Legislatif dan Pemilu DPD.

Lembaga Konsultan Politik Indonesia (LKPI) adalah lembaga konsultan politik pertama di Indonesia yang memberikan garansi "Menang Bayar, Kalah Tidak Usah Bayar". LKPI adalah konsultan politik yang bergerak pada bidang jasa pendampingan kemenangan pilkada (bupati, waliKabupaten dan gubernur) dan pemilu legislatif dan DPD. Lingkup kerja pendampingan kemenangan pilkada yang digarap oleh LKPI meliputi mulai dari

perencanaan, pembentukan jaringan, budgeting, manajemen tim sukses, strategi pemetaan politik, strategi mobilisasi massa, strategi komunikasi massa (pencitraan), design program, produksi media komunikasi, lobby politik, dan bantuan hukum konflik pilkada. LKPI didirikan oleh para konsultan politik yang sudah berpengalaman di bidangnya masing-masing. Sejauh ini peneliti LKPI sudah melakukan pendampingan dan konsultasi pemenangan di banyak propinsi, diantaranya Sumatera Utara, Jawa Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan dan Bali